

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyani, W. N. (2013). *EFEKTIFITAS FREKUENSI PEMBERIAN RANGE OF MOTION (ROM) TERHADAP KEKUATAN OTOT PADA PASIEN STROKE DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO*. 13–42.
- Halim, R., Gesal, J., & Sengkey, L. S. (2016). Gambaran pemberian terapi pada pasien stroke dengan hemiparesis dekstra atau sinistra di Instalasi Rehabilitasi Medik RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Januari-Maret tahun 2016. *E-CliniC*, 4(2), 0–4.  
<https://doi.org/10.35790/ecl.4.2.2016.13734>
- Junaidi. (2011). *Patovisiologi*.  
<http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-ptm.pdf>
- Lesmana, E. (2017, 12 14). Pathway Stroke Non Hemoragik. *Pathway Stroke Non Hemoragik*, hal. 1.
- Luqman, L., & Mudatsir, M. (2017). Pengalaman Pasien Post- Stroke Dalam Menjalani Terapi Pijat Alternatif Di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 5(1), 60–71.
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*. Jakarta: DPP PPNI.
- Purwanto, H. (2016). *Keperawatan Medikal Bedah II* (2nd ed.). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Rahmadani, E., & Rustandi, H. (2019). *Peningkatan kekuatan otot pasien stroke non hemorhagic dengan hemiparesis melalui latihan Range of Motion (ROM) pasif*. 1, 354–363.

RISKESDAS. (2018). *Hasil Riskesdas 2018*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

Susanti, S., Susanti, S., & Bistara, D. N. (2019). Pengaruh Range of Motion (ROM) terhadap Kekuatan Otot pada Pasien Stroke. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(2), 112. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.44497>

Wurtiningsih, B. (2012). *Medica Hospitalia*. 1(1), 57–59.